



Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah

Fatmawati¹, Nining Andriani²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa (UNSA), Sumbawa, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 13, 2022

Revised Dec 22, 2022

Accepted Jan 24, 2023

Keywords:

Menejemen
Kinerja
Guru

ABSTRACT

Tujuan penelitian untuk mengetahui menejemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah. Pendekatannya pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah semua guru SMA Muhammadiyah. Sedangkan teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah: Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengembangan disiplin guru untuk indikator pertama, yaitu pengembangan disiplin guru oleh kepala sekolah sudah atau sudah dilaksanakan seperti kepala sekolah. sering mengawasi dan mengingatkan guru dan stafnya untuk datang dan bekerja tepat waktu, selalu menerapkan disiplin kepada guru di SMA Muhammadiyah. Kecepatan dan ketepatan kerja menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan pengawasan terhadap kerja guru dan bagaimana kecepatan dan ketepatan kerjanya. 2) Salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan pengawasan. Jadi, pengawasan sangat penting di sini. Pemberian motivasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan motivasi kepada guru dengan harapan kinerja guru semakin baik. Penelitian ini terbatas pada kinerja guru SMA Muhammadiyah saja, sedangkan kompetensi secara komprehensif belum terpaparkan.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Fatmawati,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Samawa,
Jalan Raya Lintas Sumbawa_Bima, Sumbawa, 84300, Indonesia,
Email: fatmawatihamruddin@gmail.com dan nininga818@gmail.com

PENDAHULUAN

SMA Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kabupaten Sumbawa, untuk menyamakan kedudukannya dengan sekolah Menengah Atas Negeri, SMA Muhammadiyah tentu harus mempersyaratkan kualitas guru yang memadai. Menurut A.Camachoa et al, (2022),

yang dikuatkan oleh Dulo, (2022) bahwa untuk mendalami tentang sejauhmana kualitas guru, penting dilakukan penelitian tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. (Ayenalem, et al, 2022). Selain itu, kualitas kepala sekolah sering dianggap sebagai aspek utama keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, baik berorientasi bisnis atau publik, umumnya dianggap sebagai keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin dalam merancang, mengelola dan mengimplementasikan program organisasi (Schaedler, et al, 2021). Hal tersebut masih sejalan dengan pendapat Grinerud, et al, (2021), dan diperkuat dengan pendapat Fareed, et al, (2021). Selama ini SMA Muhammadiyah sangat sulit mendapatkan siswa baru. Imejnya dalam masyarakat cukup terbelakang. Ini menandakan bahwa Sekolah ini dianggap kurang mempunyai mutu yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah yang baru menjabat (Wawancara. AH.). Begitu berartinya kedudukan pemimpin sehingga persoalan pemimpin menjadi aspek yang menarik perhatian Boberg, et al, (2022), hal ini masih sejalan dengan pendapat Lürer-Villagra, et al, 2022). Peneliti di bidang sikap organisasi dimanapun ia berada, termasuk organisasi lembaga sekolah/madrasah. Hal ini akan membawa konsistensi bahwa setiap kepala sekolah wajib memberikan perhatian serius terhadap pembinaan, mengkonsentrasikan semua kemampuan pendidik dan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, agar terpenuhi. volume dan beban kerja yang direncanakan untuk tujuan tersebut. Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Guru dan Staf Tata Usaha Sekolah/Madrasah dalam hal ini menduduki posisi penting sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dengan tugasnya tidak hanya membantu sekolah dalam hal administrasi tetapi mencakup beberapa kegiatan penting dalam pengembangan mutu sekolah seperti pengelolaan, pembinaan, pengawasan dan pelayanan teknis sesuai dengan pendapat Roy Samia Huq et al, (2020), yang diperkuat oleh Ansari, (2020). Dengan kata lain, guru dan tenaga administrasi sekolah bertugas mendukung proses pembelajaran di sekolah melalui pelayanan administrasi agar dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang efisien dan efektif di sekolah (Mayerle, et al, 2022), hal yang sama di sampaikan oleh Bain et al, 2022). Dalam hal ini penulis merasa bahwa kepala sekolah adalah pemimpin suatu organisasi pembelajaran, mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mensukseskan sekolah (Medford & Troy Brown, 2022), diperkuat oleh Adhikary, (2021), dan pendapat yang sama disampaikan oleh Abdullah & Jainabee Md Kassim, (2011).

Dapat dikatakan, kepala sekolah merupakan ujung tombak keberhasilan sekolah yang dipimpinnya. Sebagai kepala sekolah atau ujung tombak keberhasilan dalam lembaga pembelajaran, kepala sekolah harus memiliki visi misi dan strategi pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seperti: Kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui disiplin sekolah, budaya sekolah, dan penurunan kualitas pembelajaran sesuai dengan pendapat MacMath et al, (2021). sikap siswa yang keras kepala. Oleh karena itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan pembelajaran mikro yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Bercht, 2021), hal ini sesuai dengan pendapat Suominen, et al, (2022). Masih dengan pendapat yang sama dikemukakan oleh Crystal C. et al., (2022), bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Sumber data berasal dari responden, yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru/tenaga pendidik dan

staf/tenaga kependidikan yang ada di SMA Muhammadiyah. Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri yang terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikemukakan oleh Suominen, et al, 2022), masih sejalan dengan pendapat Crystal C. et al., 2022) . Sedangkan teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah

Disiplin Guru Indisipliner, pengembangan kinerja guru yang diupayakan oleh kepala SMA Muhammadiyah adalah dengan melakukan supervisi.

Kecepatan dan Ketepatan Kerja

Untuk melaksanakan peningkatan kualitas yang diupayakan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah bagi guru dalam meningkatkan kinerja, kepala sekolah pada umumnya sangat memperhatikan kinerjanya. Misalnya dalam hal kecepatan dan ketepatan dalam mengajar atau membimbing siswa.

Pelayanan Guru

Berdasarkan beberapa sumber data yang diperoleh peneliti di lapangan, pelayanan guru menunjukkan: Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di SMA Muhammadiyah telah menunjukkan pelayanan yang prima.

Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah

Pengendalian dan pengawasan kinerja guru

Dalam hal pengendalian dan pengawasan kinerja guru, kepala SMA Muhammadiyah melakukan supervisi instruksional dan supervisi klinis.

Pemberian motivasi

Pemberian motivasi oleh kepala sekolah kepada guru adalah dengan memberikan masukan atau saran tentang kedisiplinan.

Pemberian Penghargaan

Dalam hal pemberian penghargaan, kepala sekolah tidak pernah memberikan penghargaan fisik, tetapi jika seorang guru melakukan pelanggaran, atau tidak bekerja dengan baik, kepala sekolah akan memberikan teguran.

Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah (Pengendalian dan pengawasan kinerja guru, Pemberian motivasi, dan Pemberian Penghargaan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, terlihat bahwa kepala SMA Muhammadiyah telah melakukan pengendalian dan pengawasan. Hal ini terlihat dari penjelasan guru dimana kepala sekolah terkadang melakukan *cross check* terhadap kinerja guru tanpa sepengetahuan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa Kepala SMA Muhammadiyah telah memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja agar kinerja kedepannya lebih baik dari sebelumnya. Jika dilihat dari fungsinya, kegiatan motivasi ini sangat dibutuhkan oleh guru, agar tetap semangat dalam bekerja dan melaksanakan tugasnya. Peran dan fungsi kepala sekolah dalam memberikan motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, karena sebagai kepala sekolah harus selalu memberikan saran, ide, arahan yang baik untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kinerja baik. Meskipun penghargaan tersebut tidak dalam bentuk sertifikat, hadiah, atau uang. Tapi meski hanya ucapan verbal, itu cukup membesarkan hati. Guru merasa bahwa apresiasi dalam bentuk lisan sangat bermakna. Bahkan lebih

dari piagam atau penghargaan fisik lainnya. Hal inilah yang memicu dan memacu mereka untuk terus berkarya.

Kinerja guru di SMA Muhammadiyah (Pembinaan, Kecepatan dan Ketepatan Kerja, dan Pelayanan Guru).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, membuat penanda bahwa pembinaan disiplin guru awal oleh kepala sekolah telah dilaksanakan atau telah dilaksanakan. Seperti pengawasan dan pemaksaan kepada guru untuk melaksanakan tugas dan datang ke sekolah selalu tepat waktu, karena ketertiban sangat penting untuk menumbuhkan nilai-nilai kepribadian siswa. Sedangkan dari hasil wawancara dengan beberapa sumber lain, tampak kepala sekolah, selalu berbagi evaluasi dan observasi dengan guru tentang seberapa cepat dan akurat pekerjaannya. Sesuai dengan pengamatan ketika di SMA Muhammadiyah semua guru/tenaga pendidik sangat ramah, dan beberapa diantaranya memberikan pelayanan kepada siswa. Misalnya, pembinaan dalam penyusunan O2SN Kehidupan dan Matematika. Tidak hanya itu, sebagian lainnya melaksanakan tugas mengajar di dalam kelas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah; 2) Pengembangan kedisiplinan guru untuk indikator pertama yaitu pembinaan kedisiplinan guru oleh kepala sekolah sudah dilaksanakan atau sudah dilaksanakan karena Kepala Sekolah sering mengawasi dan mengingatkan guru dan staf Tutornya untuk datang dan bekerja tepat waktu, selalu menerapkan disiplin ke guru SMA Muhammadiyah. Kecepatan dan ketepatan kerja menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan pengawasan terhadap kerja guru dan bagaimana kecepatan dan ketepatan kerjanya. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan pengawasan.

Jadi, pengawasan sangat penting di sini. Pemberian motivasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan motivasi kepada guru dengan harapan kinerja guru semakin baik. Namun, motivasi ini tidak sering dilakukan. Jika dilihat dari fungsinya, kegiatan motivasi ini sangat dibutuhkan oleh guru. Agar tetap semangat dalam bekerja, peran kepala sekolah disini adalah memberikan motivasi yang sangat berpengaruh bagi guru karena sebagai kepala sekolah harus selalu memberikan saran, ide, arahan yang baik kepada guru. Pemberian Penghargaan Melihat hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan penghargaan namun dalam bentuk lisan. untuk meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan saran dalam menulis dan menyusun hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- A.Camachoa, D., Stephanie A.Moore, Elise T.Pas, & Catherine P.Bradshaw. (2022). Interactional quality in middle schools: Latent profiles and their associations with teacher, classroom, and school compositional factors. *Journal of School Psychology*, 79-97.
- Abdullah, J. B., & Jainabee Md Kassim. (2011). Instructional leadership and attitude towards organizational change among secondary schools principal in Pahang, Malaysia. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 3304-3309.
- Adhikary, S. (2021). Exploring school principle's practices in developing teacher leaders in their school. *Social Sciences & Humanities Open*, 1-5.
- Ansari, A. H. (2020). Comparing teaching practices, teacher content knowledge and pay in Punjab. *International Journal of Educational Development*.
- Ayenalem, K. A., Samuel Getnet Abate, Habtamu Reta Ayalew, & Jemberu Arega Mengesha. (2022). Secondary school teachers code of ethics in Ethiopia: implications for policy and practice. *Journal Pre-proof*, 1-29.

- Bain, C., Jeff Young, & Deborah Kuster. (2022). Once a teacher always a teacher: The stories of two art educators who left public schools. *Teaching and Teacher Education*.
- Bercht, A. L. (2021). How qualitative approaches matter in climate and ocean change research: Uncovering contradictions about climate concern. *Global Environmental Change*, 1-14.
- Boberg, P. S., Jana Bövers, Kai C. Bormann, & Christina Hoon. (2022). Identity leadership in family businesses: The important role of nonfamily leaders. *Journal of Family Business Strategy*.
- Crystal C. Tyson MD, M., Laura P. Svetkey MD, MHS, Pao-Hwa Lin PhD, Isa Granados MS, Danielle Kennedy MPH, Kayla T. Dunbar MS, . . . Laura J. Fish PhD. (2022). Self-Perceived Barriers and Facilitators to Dietary Approaches to Stop Hypertension Diet Adherence Among Black Americans With Chronic Kidney Disease: A Qualitative Study. *Journal of Renal Nutrition*.
- Dulo, A. A. (2022). In-service teachers' professional development and instructional quality in secondary schools in Gedeo Zone, Ethiopia. *Social Sciences & Humanities Open*, 1-9.
- Fareed, M. Z., Qin Su, & Awais Ahmed Awan. (2021). The effect of emotional intelligence, intellectual intelligence and transformational leadership on project success; an empirical study of public projects of Pakistan. *Project Leadership and Society*, 1-10.
- Grinerud, K., Wenche Kristin Aarseth, & Rolf Robertsen. (2021). Leadership strategies, management decisions and safety culture in road transport organizations. *Research in Transportation Business & Management*, 1-11.
- Lüer-Villagra, A., Vladimir Marianov, H.A. Eiselt, & Gonzalo Méndez-Vogel. (2022). The leader multipurpose shopping location problem. *European Journal of Operational Research*, 470-481.
- MacMath, S., Awneet Sivia, & Vandy Britton. (2021). Graduate feedback on a teacher education program and school district support: An argument for a continuum of professional learning. *Studies in Educational Evaluation*.
- Mayerle, S. F., Hidelbrando F. Rodrigues, João Neiva de Figueiredo, & Daiane M. De Genaro Chiroli. (2022). Optimal student/school/class/teacher/classroom matching to support efficient public school system resource allocation. *Socio-Economic Planning Sciences*.
- Medford, J. A., & Troy Brown. (2022). Newly appointed principals' challenges in learning and adjusting to school culture. *Heliyon*, 1-13.
- Roy, S., Samia Huq, & Aisha Binte Abdur Rob. (2020). Faith and education in Bangladesh: A review of the contemporary andscape and challenges. *International Journal of Educational Development*, 1-19.
- Schaedler, L., Lorenz Graf-Vlachy, & Andreas König. (2021). Strategic leadership in organizational crises: A review and research agenda. *Long Range Planning*, 1-28.
- Suominen, A., Arash Hajikhani, Antti Ahola, Yutato Kurogi, & Kuniko Urashima. (2022). A quantitative and qualitative approach on the evaluation of technological pathways: A comparative national-scale Delphi study. *Futures*, 1-16.